

MAHASISWA SEBAGAI DIGITAL NATIVE YANG MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL TIKTOK MENJADI GAYA HIDUP

Miranda Febriyana Sari¹, M.Ali Wafa², M.Agus Humaidi³

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Kalimantan MAB

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian 1) Untuk mengetahui dampak media sosial TikTok terhadap gaya hidup mahasiswa sebagai *digital native*. 2) Untuk mengetahui hal yang melatarbelakangi mahasiswa menjadikan media sosial TikTok sebagai gaya hidup.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan wawancara yang dilakukan secara daring (*online*) mengingat melakukan penelitian ditengah adanya pandemi covid-19.

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang berumur 19-25 tahun. Dari analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sebagai generasi *digital native* sangat merasakan dampak penggunaan media sosial TikTok dalam mempengaruhi gaya hidup. Generasi ini khususnya mahasiswa merasakan kekurangan, kelebihan, dampak positif dan negative saat menggunakan media sosial TikTok dalam mengikuti ataupun memenuhi gaya hidup.

Kata kunci : *Mahasiswa, Digital Native, Media Sosial TikTok, Gaya Hidup*

ABSTRACTION

Research Objectives 1) To determine the impact of TikTok social media on student lifestyles as digital native. 2) To find out the background of the students making TikTok social media a lifestyle.

This study uses a qualitative method with the technique used in this study is observation and interviews conducted online (online) considering conducting research amid the existence of a co-19 pandemic.

Subjects in this study were students aged 19-25 years. From the analysis of the data in this study, it can be concluded that students as a native digital generation really feel the impact of the use of TikTok social media in influencing lifestyle. This generation, especially students, felt the weaknesses, strengths, positive and negative impacts when using TikTok social media in following or fulfilling lifestyle.

Keywords: *Students, Digital Native, TikTok Social Media, Lifestyle*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi yang demikian pesatnya telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang telah kita capai sekarang benar-benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia. Media online merupakan salah satu jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media online terletak pada keharusan

memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat computer (termasuk smartphone) agar dapat mengakses informasi/berita.

Menurut Ardianto Elvinaro (2004) Media sosial adalah salah satu perkembangan teknologi yang memiliki andil besar dalam memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi (Laughey, 2007; McQuail, 2003).

Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial (Durkheim dalam Fuchs, 2014). Dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat memberi kemudahan melakukan berbagai kegiatan sehari-hari di luar maupun didalam lapangan. Dapat memudahkan beradaptasi dan bersosialisasi dengan orang lain sekalipun belum mengenalnya. Saat ini jika ingin mengakses facebook,instagram,atau twitter misalnya, kapan saja dan dimana saja hanya dengan smartphone ataupun yang sering kita dengar adalah handphone. Dengan alat tersebut warganet(sebutan untuk warga internet atau pengguna internet) dapat dengan cepatnya mengakses media sosial. Mahasiswa paling disoroti sebagai bagian dalam *digital native* dikarenakan rata-rata mahasiswa berumur 19-25 tahun, yang mana umur tersebut adalah tahun dimana berkembang pesatnya teknologi dan terbentuknya generasi digital native yang sampai dengan sekarang menikmati perkembangan teknologi informasi,lebih tepatnya dalam bidang komunikasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian media TikTok milik mahasiswa yang dipakai hampir setiap hari sebagai *digital native*.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terkait dengan informasi, salah satunya : Riana Mardina,2012, dengan hasil penelitian Potensi *Digital Native* dalam Desain Literasi Informasi dan Lucy Pujasari Supratman,dengan hasil penelitian Penggunaan Media Sosial oleh *Digital Native* sudah dapat dipercaya tetapi dirasa kurang lengkap. Alasan peneliti memilih *digital native* dan media sosial adalah dikarenakan adanya kesinambungan antara mahasiswa sebagai *digital native* dan media TikTok yang sekarang sudah menjadi acuan gaya hidup. Penulis pun memilih mengangkat dan meneliti penelitian ini karena mempunyai keresahan kepada para generasi

sekarang yang sejak lahir telah terpapar kecanggihan dan kemoderenan teknologi yang saat ini berkonsentrasi kepada media TikTok yang di jadikan acuan untuk bergaya dalam kehidupan sehari-hari. Viral nya video yang beredar di media sosial TikTok akan membuat ramai diperbincangkan orang banyak. Bahkan mungkin saja media sosial lain dapat merasakan juga dampaknya ketika sudah mendaji viral dan dijadikan acuan bergaya dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial TikTok menimbulkan aura baru untuk semua kalangan terlebih dan terfokuskan adalah mahasiswa, selama masa pandemi ini banyak orang menemukan berbagai macam hal yang disediakan oleh media sosial TikTok dan generasi *digital native*.

Seperti yang diketahui saat ini berbagai macam media sosial berlomba mendapatkan *image* yang dapat dicontoh bahkan diingat oleh pengguna nya, seperti halnya saat ini yang penulis angkat adalah media sosial TikTok yang merambah ke semua kalangan tetapi penulis berkonsentrasi terhadap generasi *digital native* yang mengarah kepada mahasiswa. TikTok adalah aplikasi yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya. Sebagai *digital native* mahasiswa tentunya mempunyai ide-ide yang dapat dituangkan kedalam media sosial TikTok. Generasi saat ini sangat mengikuti trend dan menjadikannya gaya hidup sehari-hari padahal masih banyak hal positif dan baik lainnya selain TikTok yang bisa dijadikan sebagai gaya hidup contohnya mengerjakan tugas yang memang seharusnya lebih giat. TikTok bahkan digunakan generasi sekarang kurang lebih 8-10 jam per hari hanya untuk membuat konten ataupun hanya melihat-lihat konten pengguna

lain. Hal tersebut khususnya mahasiswa akan sangat menyita waktu antara bermain TikTok dan mengerjakan tugas.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap lima orang informan yang terdiri dari mahasiswa aktif berumur 19-25 tahun yang juga sebagai generasi digital native. Di dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada mahasiswa di Banjarmasin yang menggunakan media sosial atau platform TikTok dalam kesehariannya. Data dan informasi diperoleh melalui wawancara secara online kepada lima orang informan tersebut, dikarenakan adanya pandemi covid-19 peneliti melakukan wawancara tanpa tatap muka atau secara online.

1. Hasil Wawancara

Pertanyaan pertama :

Hal apa yang melatarbelakangi anda menggunakan media sosial TikTok?

Informan 1 :

“ Karena banyak yang makai media sosial TikTok di lingkungan aku, aku jadi penasaran awalnya sampai akhirnya download TikTok. Banyak video yang asyik juga lucu-lucu, dan banyak informasi di dalamnya, karena itu pun sampai sekarang aku masih aktif setiap hari menggunakan media sosial TikTok”

Informan 2 :

“ Hal yang melatarbelakangi menurut aku, aku termasuk orang yang mudah terpengaruh sih sama zaman, apalagi kalau lingkungan sekitar

mendukung. Kayak media sosial yang lain juga gitu pasti orang rame, aku pengen tau, pengen nyoba akhirnya keterusan. TikTok apalagi, kan rame ya banyak orang yang sempat bahas TikTok dimana-mana, beberapa bulan terakhir memang banyak penggunanya.”

Informan 3 :

“ Aku penasaran karena dari teman, banyak juga orang-orang yang makai media sosial TikTok, dilihat-lihat kok asyik, rame, ya namanya manusia pasti pingin tau dan punya rasa ingin tau yang tinggi. Jadi, mengabulkan rasa keingintauan akhirnya aku memakai platform atau media sosial TikTok.”

Informan 4 :

“ Disini menurut aku dari awal hal yang melatarbelakangi aku pakai media sosial TikTok ya karna rasa ingin tau ku, aku selalu kepo atau penasaran sama sesuatu hal yang baru-baru. Apa pun itu, kapasitas ku atau bukan, apalagi kalau banyak orang lagi ngomongin sesuatu hal yang baru aku cepat penasaran kak, itu sih hal yang psti melatarbelakangi aku pakai TikTok yang aku rasain kak.”

Informan 5 :

“ Hal yang melatarbelakangi aku yang seorang mahasiswi, hidup di kemajuan teknologi menggunakan media sosial TikTok adalah karena zaman sendiri yang semakin maju, ada minat di dalam diri aku, dan aku harus tau segala sesuatu yang terkini kalau orang bilang tuh kepo hehe. Kalau yang pertama karena zaman sendiri makin maju ya karna zaman sekarang kan apa-apa sudah canggih hampir semua kegiatan lah bisa dilakukan online, otomatis sebagai generasi sekarang mengikuti alur zaman yang semakin maju, contohnya aku menggunakan media sosial TikTok yang lagi ramai dan menggunakan fitur-fitur terkini. Kedua minat, timbul dalam diri sendiri yang menandakan keinginan diri. Yang ketiga kepo, rasa ingin tau yang besar terhadap sosial media TikTok sendiri, bagaimana orang-orang bisa

enjoy memainkannya, berjoget, tertawa, itu sih kalau menurut aku.”

Jadi, menurut peneliti kesimpulan dari **Informan 1**, **Informan 3**, dan **Informan 4** menyampaikan bahwa hal yang melatarbelakanginya menggunakan Tik Tok karena lingkungan dan adanya rasa ingin tau yang besar, sedangkan menurut **Informan 2** karena mengikuti alur zaman yang semakin maju, berbeda tipis dengan **Informan 5** yang menyebutkan bahwa hal yang melatarbelakanginya menggunakan TikTok karena zaman, minat, dan rasa ingin tau yang lebih.

Pertanyaan kedua :

Apa saja dampak dari penggunaan media sosial TikTok menurut anda dalam gaya hidup sehari-hari ?

Informan 1 :

“ Buat aku pribadi dampaknya ada positif dan negatif, kalau positifnya menurut aku karena bisa tau gambaran trend fashion terkini dari TikTok, ga ketinggalan zaman lah ya.”

“ Kalau dampak negatifnya juga ada, soalnya kalau dijadikan gaya hidup, di TikTok juga masih banyak yang alay, yang aneh-aneh, ga semestinya di contoh. Kalau yang kayak gitu pasti berdampak buruk kehari-hari penggunanya sendiri.”

Informan 2 :

“ Dampak positif dan negatif, positifnya sebagai media hiburan kalau aku lagi bosan, sebagai mahasiswi aku terbantu untuk mendapatkan informasi berguna dari TikTok, juga positifnya adalah media sosial TikTok juga bisa menghasilkan peluang usaha yang mana kreativitas seakan-akan di adu di media sosial TikTok ini.”

“ Dampak negatifnya kalau dilihat sih kurang baik aja ya kalau dipergunakan setiap hari tanpa henti akan mengganggu jadwal belajar sebagai mahasiswi kayak aku, kalau sudah main TikTok bakal acuh sama kerjaan atau tugas diri sendiri dan itu tidak bagus.”

Informan 3 :

“ Ada dampak positif dan negatif, dampak positif yang saya rasakan sendiri adalah sebagai media penghibur saat saya dalam masa tenggang serta beristirahat, dampak negatifnya untuk mahasiswa yang menjadikan TikTok gaya hidup menurut saya bisa membuat penggunanya itu jadi kecanduan. Apa-apa harus sama dengan yang ada di Tiktok, ya jelas itu tidak baik untuk seseorang apalagi yang berstatus mahasiswa karena bisa mengganggu tugas yang telah diberikan dari kelas perkuliahan.”

Informan 4 :

“ Dampaknya ada positif dan negatifnya. Dari segi dampak positif media sosial TikTok bisa membangun kreativitas seseorang apalagi mahasiswa kalau media sosial TikTok dimanfaatkan secara baik. Banyak kak konten dari TikTok yang membantu aku, kayak menggunakan Microsoft Word yang aku belum ngerti, akhirnya aku jadi ngerti, banyak deh informasi lainnya yang bisa di dapat dan itu hal yang sangat positif dilakukan sehari-hari.”

“ Negatifnya menurut aku bisa merusak atau mengganggu otak sih, karna setiap hari ada orang-orang yang merasa harus mengikuti trend sampai menjejeli dirinya sendiri dengan membuat konten yang sama dan meresapi konten untuk di ikuti jadi gaya hidupnya.”

Informan 5 :

“ Dampak pasti ada positif dan juga negatif ya, dari segi positifnya menurut yang aku rasakan aku lebih kreatif dalam membuat konten. Yang awalnya pemalu juga bisa jadi percaya diri setelah memakai media sosial TikTok. Ya karna juga menurut ku media sosial TikTok penting untuk gaya hidup asalkan terhadap hal yang positif. Supaya ga kuper, *lebih up-to-date*, ga ketinggalan informasi atau berita terkini.”

“ Negatifnya kalau menurut aku di media sosial TikTok itu konten ga senonoh yang rela menjatuhkan harga diri demi sebuah like dan penonton. Hal tersebut sangat memungkinkan untuk memberi pengaruh buruk terhadap orang

banyak, ya kalau menurut aku kembali lagi kita harus pintar memilih yang baik.”

Jadi menurut peneliti kesimpulannya adalah semua informan mengemukakan dampak positif serta negatif yang dirasakan ataupun dilihat di lingkungan. Dampak positif dari **Informan 1** yaitu membuat tidak ketinggalan zaman atau menjadi orang yang selalu *up-to-date*, menurut **Informan 2 dan 3** sebagai media hiburan di saat kesepian dan saat waktu senggang. Sedangkan menurut **Informan 4 dan 5** positifnya adalah dapat membangun kreativitas seseorang dan kepercayaan diri seseorang.

Dampak negatif dari yang disampaikan **Informan 1,2,3,4, dan 5** kurang lebih bermaksud sama. Sama-sama mengacu kepada pengguna nya sendiri yang harus pintar dalam memilih dan memilah konten yang di buat ataupun yang di terima, karena dampak buruk bisa saja tersebar ke orang banyak tanpa disadari.

Pertanyaan ketiga :

Mengapa kini media sosial TikTok dijadikan gaya hidup oleh mahasiswa generasi digital?

Informan 1 :

“ Di era yang semakin maju teknologinya, ya sah-sah saja seseorang apalagi mahasiswa di masa remajanya menggunakan TikTok sebagai gaya hidup karena faktor dukungan di dalam lingkungan sendiri yang mendorong seseorang bisa masuk dalam ruanglingkup media sosial TikTok yang di jadikannya sebagai gaya hidup sehari-hari.

Informan 2 :

“ Karena fitur-fitur yang ada di sosial media TikTok mendukung dengan keseharian para generasi digital apalagi kalangan mahasiswa yang saat ini di rumah saja tentu sangat merasa bosan dan mencari pelarian bosannya kepada sesuatu yang ada di smartphone mereka, sekarang apalagi sudah ramai TikTok dengan video-video singkat yang sangat menghibur.”

Informan 3 :

“ Karena di dalam TikTok terdapat gaya-gaya trend terkini, seorang mahasiswa yang berada

di generasi sekarang tentunya tidak ingin ketinggalan zaman dengan itu dijadikannya media sosial TikTok sebagai gaya hidupnya sehari-hari.” “ Sekarang dan di masa ini banyak seseorang yang membutuhkan pujian atau merasa senang saat di puji karna sangat kekinian dan di anggap gaul di lingkungan sekitar.”

Informan 4 :

“ Karena dari fitur-fitur di dalam media sosial TikTok dapat membantu mahasiswa menciptakan kreativitas dan ide-ide yang dimiliki dari generasi sekarang yang juga dapat di jadikan sebagai media yang menghasilkan pundi-pundi ketenaran serta pundi-pundi uang. Dengan begitu tidak sedikit yang menjadikan media sosial TikTok sebagai gaya hidup yang positif dan menghasilkan sesuatu dari kreativitas.”

Informan 5 :

“ Menurut ku karna memang dapat menghibur, sebagai pelarian saat sedang sepi. Serta dimanfaatkan oleh generasi sekarang untuk mencari kepopuleran serta dapat menjadikan penghasilan. Yang sudah ada usaha sendiripun menjadikan TikTok gaya hidup dimasa sekarang karena memang menjanjikan dan TikTok sebagai media sosial paling ramai akhir-akhir ini.”

Jadi, kesimpulan yang dirangkum peneliti dari pendapat Informan 1,2,3,4, dan 5 adalah karena media sosial TikTok sendiri memiliki fitur-fitur terkini yang dapat menyenangkan hati pengguna nya serta digunakan sebagai gaya hidup untuk pemenuhan kepuasan individu pengguna nya yang dapat menghasilkan pundi-pundi keuangan serta ketenaran.

Pertanyaan keempat :

Bagaimana tanggapan bebas anda tentang adanya media sosial TikTok ?

Informan 1 :

“ Media sosial TikTok datang sebagai hal baru yang membawa fitur-fitur menarik yang dapat membuat pengguna nya enjoy saat menggunakannya, adanya media sosial TikTok ini sangat memberi hiburan baru di tengah

pandemi covid-19 ini. Platform atau media sosial yang bermanfaat jika pengguna nya menggunakan media sosial TikTok dengan baik serta bijak.”

Informan 2 :

“ Adanya media sosial TikTok sangat membantu dalam hal apapun, contohnya jika ingin terhibur dapat melihat konten creator yang memang komedi atau lawak, jika ingin mengetahui resep memasak tinggal liat creator yang kerjanya masak, dan banyak lagi informasi lain yang bisa di dapat. Media sosial ini sangat memudahkan dalam hal berkomunikasi walaupun berbeda tempat dan waktu, kalau aku sih suka selagi di dimanfaatkan ke arah yang baik apalagi dalam penyebaran informasi sekarang media sosial TikTok sangat berpengaruh besar di kalangan sosial media.”

Informan 3 :

“ Media sosial TikTok sangat menarik dengan fitur-fitur video pendek nya, membuat pengguna nya bergembira saat menggunakan media sosial TikTok. TikTok sangat baik untuk dijadikan media hiburan pelepas penat, kadang-kadang ada para bocah yang membuat stigma media sosial TikTok menjadi kurang baik di mata masyarakat. Mesti nya TikTok digunakan dengan baik dan akan menimbulkan feedback yang baik juga.”

Informan 4 :

“ Media sosial TikTok adalah media penyebar informasi yang sangat cepat untuk saat ini dikalangan mahasiswa generasi digital, menurut aku sangat membantu sekali dari beberapa aspek yang paling utama adalah media hiburan banyak orang. Selagi media sosial TikTok digunakan dan dimanfaatkan dengan baik akan berdampak baik juga, begitupun sebaliknya jika digunakan dengan tidak baik dan tidak bertanggung jawab, adanya media sosial TikTok menjadi boomerang yang dapat memberi pengaruh buruk ke orang banyak kak menurut aku ya.”

Informan 5 :

“ Media sosial TikTok menjadi media hiburan yang menarik dan keberadaan media TikTok sendiri menurut aku mengasah kreativitas sebagai mahasiswa generasi digital dan media sosial TikTok menjadi salah satu media sosial hiburan terbaik selain Instagram.”

Jadi kesimpulan peneliti adalah dengan adanya media sosial TikTok sebagai sarana serta wadah media hiburan, informasi, yang di dapat dari kreativitas conten creator yang menggunakan ide-ide cemerlangnya untuk menjadikan konten bermutu yang dapat dinikmati banyak orang. Dan dapat juga menimbulkan masalah dengan adanya media sosial TikTok jika sang pengguna nya tidak bijak dalam menggunakan media sosial TikTok nya sendiri.

PEMBAHASAN

Hasil temuan menunjukkan bahwa hal yang melatarbelakangi penggunaan media sosial TikTok dari **Informan 1, Informan 3, dan Informan 4** karena pengaruh lingkungan dan adanya rasa ingin tau yang besar, menurut **Informan 2** karena mengikuti alur zaman yang semakin maju. Sama dengan **Informan 1,2,3, dan 4, Informan 5** menambahkan bahwa hal yang melatarbelakangi penggunaan media sosial TikTok adalah minat dalam diri sendiri.

Di dalam penggunaan media sosial TikTok dapat dirasakan atau pun dilihat dilingkaran lingkungan kehidupan sehari-hari, dampak positif serta negatif yang terdampak oleh Informan sendiri ataupun dilingkungan sekitar yang menggunakan media sosial TikTok. Dampak positif dari **Informan 1** yaitu membuat tidak ketinggalan zaman atau menjadi orang yang selalu *up-to-date* , menurut **Informan 2 dan 3** sebagai media hiburan di saat kesepian dan saat waktu senggang. Sedangkan menurut **Informan 4 dan 5** positif nya adalah dapat membangun kreativitas seseorang dan kepercayaan diri seseorang. Dampak negatif dari yang disampaikan **Informan 1,2,3,4, dan 5** kurang lebih bermaksud sama. Sama-sama mengacu kepada pengguna nya sendiri yang harus pintar dalam memilih dan memilah konten yang di buat

ataupun yang di terima, karena dampak buruk bisa saja tersebar ke orang banyak tanpa disadari.

Selain hal yang melatarbelakangi penggunaan, dan dampak media sosial TikTok, kelima Informan sepakat kini TikTok telah menjadi media yang dijadikan gaya hidup oleh mahasiswa generasi digital karena media sosial TikTok sendiri memiliki fitur-fitur terkini yang dapat menyenangkan hati pengguna nya serta digunakan sebagai gaya hidup untuk pemenuhan kepuasan individu penggunanya yang dapat menghasilkan ketenaran bahkan pundi-pundi rupiah.

Semua Informan sepakat dengan adanya sosial media TikTok yang baru-baru ini membuat ramai media hiburan, sebagai sarana serta wadah menyalurkan atau menerima hiburan, dan informasi yang didapat dari kreativitas konten creator yang menggunakan ide-ide cemerlangnya untuk menjadikan konten bermutu yang dapat dinikmati banyak orang. Dan semua Informan juga sepakat bahwa media sosial TikTok dapat menimbulkan hal yang kurang baik atau masalah jika, pengguna nya tidak bijak dalam menggunakan TikTok nya masing-masing.

Di dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, yang menjadi utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. Menurut Sugiyono (2008), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validasi data yang dilakukan melalui teknik *member check*, guna mengetahui secara langsung, apakah hasil yang diinterpretasikan dari hasil wawancara sudah sesuai atau belum. Peneliti melakukan teknik *member check* setelah mendapat hasil wawancara dari semua informan dan peneliti menginterpretasikan ke dalam data peneliti sendiri setelah itu peneliti menghubungi semua informan untuk

mengkonfirmasi apakah yang peneliti muat dalam penelitian sudah sesuai dengan maksud data yang disampaikan informan sendiri. Apabila ada hasil interpretasi peneliti yang tidak sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan oleh informan pada saat wawancara, maka informan berhak untuk meminta peneliti agar dapat diperbaiki.

Namun dalam hasil wawancara ini semua informan menyetujui hasil interpretasi peneliti, informan menganggap bahwa yang ingin di sampaikan pada saat wawancara sudah sesuai oleh yang peneliti tuliskan. Tetapi, dikarenakan adanya pandemi covid-19 peneliti tidak bisa menemui langsung serta meminta tandatangan semua informan, dan *member check* peneliti lakukan dengan menghubungi satu-persatu kelima informan dengan mengirimkan data ke chat pribadi melalui WhatsApp. Dengan kondisi seperti sekarang peneliti hanya dapat mengkonfirmasi kepada para informan melalui sosial media WhatsApp yang digunakan oleh semua informan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai judul penelitian “**Mahasiswa Sebagai *Digital Native* yang Menggunakan Sosial Media TikTok Menjadi Gaya Hidup**”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Dampak media sosial TikTok sebagai gaya hidup di kalangan mahasiswa (*digital native*) yaitu berupa dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang didapat ketika menggunakan sosial media menjadi gaya hidup adalah munculnya rasa percaya diri yang didapat ketika melakukan ide-ide baru di depan kamera, dan menyebarkan hal baik ke sosial media. Tidak hanya menumbuhkan rasa percaya diri tetapi, dengan menggunakan sosial media yang sedang ramai ini juga akan menumbuhkan kreativitas dalam diri seseorang terkhususnya generasi digital yang dalam penelitian ini berkonsentrasi kepada para mahasiswa.

Adapun dampak negatif adalah dapat membuat terlena dan mengabaikan hal yang lebih penting yang seharusnya dilakukan lebih awal ketimbang melakukan hal yang memang adalah hiburan. Semisal, mengabaikan tugas perkuliahan demi membuat sebuah konten di sosial media TikTok. Hal yang seperti itu jika dijadikan gaya hidup sehari-hari akan menjerumuskan si pengguna nya sendiri, bahkan dapat terpengaruh dengan konten yang tidak baik. Maka dari itu dampak dari media sosial TikTok yang dijadikan gaya hidup di kalangan mahasiswa mempunyai sisi positif dan negatif yang dapat dirasakan sendiri oleh para pengguna.

2. Hal yang melatarbelakangi media sosial TikTok dijadikan gaya hidup di kalangan mahasiswa (*digital native*) adalah terutama trend masakini yang mana secara tidak langsung seseorang apalagi generasi digital kalangan mahasiswa akan ingin tau lebih tentang hal-hal yang menjadi trend dan yang sedang ramai, minat, lingkungan sekitar, karena banyak berbagai hal yang bisa didapatkan hanya dengan menggunakan sosial media TikTok. Pengguna nya pun bisa menyalurkan kreativitasnya dan secara tidak langsung akan menjadi contoh untuk orang banyak yang menggunakan TikTok.
3. Dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan jenis gaya hidup yang dipakai oleh pengguna TikTok adalah experientials yang mana adalah membelanjakan jumlah di atas rata-rata terhadap barang hiburan, hobi, dan kesenangan (*convenience*).
4. Disimpulkan TikTok sebagai jenis komunikasi massa yang mana pesan-pesan yang disampaikan di dalam video pendek bersifat terbuka untuk umum, heterogen, menimbulkan keserempakan dalam jarak yang jauh dari komunikator. Sehingga banyak diminati juga termasuk komunikasi informal, adalah komunikasi

yang berjalan secara bebas tanpa memandang jabatan dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2014. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Aiken *Boyd*, M. D., & Ellison, N. B, 2008. *Personality and Social Psychology*.
- Ardianto, Elvinaro, 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Laughey, 2007 : McQuail, 2003. *Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi*.
- Riana Mardina. 2012, *Karya Tulis. Potensi Digital Native dalam Desain Literasi Informasi*.
- Lucy Pujasari Supratman, *Karya Tulis. Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native* (tersedia di online).
- Agung Ayu Kade I Gusti, 2017, *Media Sosial dan Demokrasi*, (Yogyakarta: PolGov).
- Nasrullah Rulli, 2017, *Media Sosial (Prespektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi)*, Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Himam, 2020, *Pembahasan Media Sosial TikTok, algoritma TikTok*. (tersedia di online).
- Bagus Prianbodo, 2018. *Skripsi. Pengaruh TikTok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya*.
- Siska Rahmawati, 2018. *Skripsi. Fenomena Pengguna Aplikasi TikTok Dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung*.
- Riska Marini, 2019. *Skripsi. Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*.
- Saryono, 2010. *Penelitian Kualitatif, menyelidik, menemukan, menggambarkan, menjelaskan kualitas*.
- Durkheim dalam Fuchs, 2014. *Media dan Perangkat Lunak Produk dari Proses Sosial*.

- J. Sudirwan, Marc Prensky, 2001, 2009. Istilah dan Penguraian Konsep Digital Native.
- Juliansyah Noor, 2012, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana).
- Wahyu Awaludin, 2009. Kualitas Digital Native.
- Sumarwan, 2011. Gaya Hidup, Kegiatan, Minat, dan Opini.
- Kotler, Keller, 2012. Gaya Hidup Menggambarkan Pola Seseorang dalam Beraksi dan Berinteraksi di Dunia.
- Mowen, Minor, 2011. Jenis-jenis Gaya Hidup. (Sumarwan, 2011:45).
- Sunarto, 2009. Indikator Gaya Hidup. (Mandey, 2009:93).
- Sumarwan, 2011. Pengukuran Gaya Hidup Dengan Psikografik.
- Supriyanto, 2006. Internet Suatu Hubungan dengan Berbagai Jenis Komputer dan Jaringan.
- Nasrullah, 2016. Karakteristik Media Sosial (Jaringan, Informasi, Arsip, Interaksi, Simulasi Sosial, Konten Oleh Pengguna, Penyebaran).
- Tenia, 2017. Fungsi Media Sosial. (Mencari Berita, Mendapat Hiburan, Komunikasi Online, Menggerakkan Masyarakat).
- Jhon R. Bittner, 1980. Komunikasi Massa. (1980:10).
- Sutopo, 2006. Sumber Data (Menggunakan Metode Tertentu).
- Lexy J. Moleong, 1991. Wawancara dengan Tujuan Percakapan Tertentu. (1991:135).
- Nurudin, 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2008. Validitas Data (Valid, Reliabel, dan Objektif).